

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permintaan masyarakat akan daging ayam (*Broiler*) mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan masyarakat semakin menyadari akan pentingnya mengkonsumsi protein hewani. Pemilihan daging ayam sangatlah tepat karena nilai gizi daging ayam tidak berbeda jauh dengan daging ternak lainnya. Selain itu daging ayam broiler mudah didapat dan harganya pun relatif murah.

Ayam broiler merupakan jenis ayam hasil budidaya teknologi yang memiliki ciri khas pertumbuhan cepat, sebagai penghasil daging dengan konversi pakan yang rendah dan siap dipotong pada usia 6 minggu. Pemeliharaannya begitu mudah dan penambahan berat badan begitu cepat (Aak, 1986). Walau pemeliharaannya mudah akan tetapi tetap harus memperhatikan faktor - faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan kesehatan ayam di antaranya sanitasi, pemberian pakan dan biosekuri.

Biosekuriti merupakan suatu sistem untuk mencegah penyakit baik klinis maupun subklinis yang berarti sistem untuk mengoptimalkan produksi unggas secara keseluruhan dan merupakan bagian untuk mensejahterakan hewan (Winkel, 1997). Evaluasi terhadap biosekuriti di peternakan yang sedang berjalan merupakan hal yang penting dalam mengembangkan program yang efektif untuk mencegah penyakit masuk ke dalam kompleks atau membatasi penyebarannya di dalam kompleks peternakan tersebut.

Keberhasilan program biosekuriti menyangkut pemahaman mengenai prinsip – prinsip sektor peternakan serta diperlukan kerja kelompok (*Team work*) untuk memberikan keuntungan yang maksimal. Program biosekuriti diperlukan pendekatan yang terstruktur menyangkut langkah-langkah sebagai perencanaan. Langkah tersebut hendaknya menjadi pertimbangan dalam mengevaluasi suatu program biosekuriti yang bersifat luas komprehensif pada perusahaan pembibitan atau kompleks peternakan yang komersial.

Lokasi yang dipilih untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah PT. Mustika Jaya Lestari, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang industri manajemen pemeliharaan ayam potong (*Broiler*), sejak tahun 2003 di Desa Gadungan, Kecamatan Juwana Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

1.2. Tujuan

Tujuan dari PKL adalah

1. Melaksanakan kerja lapangan pada proses pemeliharaan ayam Broiler dimulai dari DOC masuk sampai panen selama 1 periode pemeliharaan.
2. Mengambil data dari hasil kegiatan biosekuriti ayam broiler selama 6 minggu.
3. Ikut berpartisipasi dan membantu dalam kegiatan tatalaksana biosekuriti di peternakan PT Mustika Jaya Lestari Farm.

1.3. Manfaat

Manfaat yang didapat dari kegiatan PKL ini adalah memperoleh pengetahuan tentang proses pelaksanaan tatacara biosekuriti yang baik dan benar dalam pemeliharaan ayam broiler selama 1 periode pemeliharaan.